

Satpol PP akan Panggil Pemilik Proyek Pemicu Bentrokan Ormas

TANGSEL (IM) - Satpol PP akan memanggil pemilik proyek di Jalan Graha Raya Boulevard, Paku Jaya, Serpong Utara, Tangerang Selatan (Tangsel). Sebelumnya lokasi proyek tersebut menjadi pemicu bentrokan antarmassa ormas.

Kabid Penegakan Perundang-undangan Satpol PP Tangsel, Sapta Mulyana mengatakan, proyek tersebut tidak memiliki izin. Saat ini, kata dia petugas telah mamasang segel.

"Atas peristiwa kemarin yang menimbulkan kegaduhan di tempat ini, Satpol PP melanjutkan penindakan dengan tegas terkait tempat usaha ini. Jadi dia sudah melakukan kegiatan sebelum memiliki izin operasional,"

ujar Sapta di lokasi proyek, Minggu (14/3).

Area proyek tersebut masih berbentuk tanah lapang yang sedang dalam pengurukan.

Luas lahan proyek seluas 1 hektare, persis berada di seberang minimarket dan tidak jauh dari Kompleks Pusdiklantas Polri.

Sebelumnya, bentrok antarmassa ormas terjadi di Jalan Boulevard Graha Raya seberang Transmart Paku Jaya. Massa dari kelompok ormas berbeda semula berdemo meminta pengelola proyek menampung aspirasi mereka, namun upaya itu justru menyulut keributan dengan massa FBR yang telah lebih dulu menguasai proyek tersebut. ● pp

IDN/ANTARA



TRADISI NYALAWEAN MASYARAKAT SUNDA Warga menunjukkan ikan impun hasil tangkapannya saat Tradisi Nyalawean di Bayah, Lebak, Banten, Sabtu (13/3). Tradisi Nyalawean merupakan kegiatan menjaring ikan impun atau ikan teri yang sedang melakukan migrasi dari laut menuju hulu sungai yang biasa dilakukan masyarakat Sunda di daerah selatan secara bersamaan setiap tanggal 25 bulan Rajab dalam kalender Hijriah.

Pimpinan Aliran Hakekok di Pandeglang Klaim Dirinya Tuhan yang Berwujud

PANDEGLANG (IM) - Pimpinan aliran Hakekok - Balakasuta di Pandeglang, Banten, Arya (52), mengklaim dirinya Tuhan yang berwujud. "Saya ini Amah Sepuh, lebih dari keyakinan yang lain. Dapipada meyakini Allah, malaikat-malaikat, kitab-kitab Mereka tidak berwujud, saya ini berwujud," kata Arya seperti ditirukan Kepala Polres Pandeglang, Ajun Komisaris Besar Hamam Wahyudi, Minggu (14/3).

Kepada pengikutnya, Arya mengatakan sebagai Amah Sepuh, ia bisa memberikan keselamatan dunia akhirat dan bisa memberikan kesejahteraan, kekayaan. "Amah Sepuh istilahnya, saya ini Gusti Allah lah," kata Hamam mengutip kalimat yang disampaikan Arya saat diperiksa. Ia mengaku Tuhan dan pengikutnya diminta pertolongan kepada dia.

Melalui paham Balakasuta adopsi dari ajaran Hakekok yang pernah dipelajari Arya sebelumnya, pria beristri dan beranak satu ini menjanjikan seluruh pengikutnya selamat dan akan kaya raya. Kelompok Arya bertemu setiap Minggu Wage, pukul 02.00. Mereka menyenandungkan kidung-kidung berbahasa Sunda. Mereka juga melakukan ritual mandi bersama tanpa busana untuk pembersihan dan penyucian diri. "Saat mandi bersama, semua pakaian yang melekat di badan mereka tanggalkan dan dibuang ke sungai," kata Hamam.

Arya mempelajari aliran Hakekok dari Hambali di Bogor, Jawa Barat pada 2005.

Aliran yang dianut Arya saat berguru pada Hambali adalah Hakekok. Pada 2015, Arya menikah dengan wanita asli Pandeglang dan dikaruniai seorang anak.

Pada 2018, Arya mulai menyebarkan ajaran yang disebutnya sebagai Balakasuta yang diadopsinya dari aliran Hakekok. Menurut Hamam, total jumlah anggota sekte ini 15 orang yang terdiri dari keluarga Arya dan warga kecamatan Cingelis, Pandeglang. "Seluruh anggotanya dari kalangan tidak mampu, terkebelakang dari sisi ekonomi maupun pendidikan. Tidak sekolah." ● pra

PPKM Skala Mikro Efektif Tekan Penyebaran Covid-19 di Tangsel

TANGSEL (IM) - Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany mengatakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro efektif menekan penyebaran Covid-19. "Kami sangat mendukung perpanjangan PPKM skala mikro. Kebijakan ini efektif untuk menangani penyebaran pandemi," kata Wali Kota Airin dalam keterangannya, Minggu (14/3).

Berdasarkan data, di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) sudah ada di zona kuning dari yang sebelumnya di zona "orange". Ini terkait erat dengan pemberlakuan PPKM skala mikro. "Namun demikian kita tidak boleh lengah. Kita harus terus fokus bekerja dan berusaha untuk mencapai zona hijau dan bahkan membuat Tangsel bebas dari Covid-19," katanya.

Pemerintah pusat telah memutuskan untuk memperpanjang PPKM skala mikro pada 9-22 Maret 2021. Airin menambahkan konsep PPKM mikro yang menitikberatkan pengawasan pada tingkatan Rukun Tetangga (RT) membuat mekanisme penanganan menjadi lebih efisien dan terfokus.

Dengan adanya langkah yang lebih terfokus ini, maka kegiatan di bidang lain yang mendukung pergerakan roda perekonomian menjadi bisa

dijalankan. "Prinsip kita adalah di satu sisi bagaimana pandemi dapat tertangani dan di sisi lain ekonomi bisa berjalan. PPKM skala mikro ini sangat sesuai dengan konsep ini," katanya.

Dalam rangka menindaklanjuti langkah pemerintah pusat, Pemkot Tangsel sudah menerbitkan Surat Edaran tentang Perpanjangan PPKM Skala Mikro.

Di samping penerapan PPKM skala mikro, Pemkot Tangsel juga terus mengoptimalkan langkah lainnya misalnya pendisiplinan penerapan protokol kesehatan baik di hulu maupun hilir.

Lalu di hilir juga dioptimalkan prinsip 3T, yakni penelusuran (tracing), pengetesan (testing) dan penanganan (treatment).

Terkait dengan "tracing", Pemkot Tangsel melakukan rekrutmen tenaga khusus. Kapasitas tempat isolasi bagi warga yang terkonfirmasi positif, yaitu Rumah Lawan Covid-19 juga ditambah sebanyak 150 tempat tidur. Kemudian pemkot juga menyiapkan Rumah Sakit Pakulonan dengan kapasitas 100 tempat tidur.

"Saat ini sedang kita lakukan juga adalah vaksinasi secara massal. Kita berharap, kekebalan kelompok (herd immunity) bisa segera dapat tercapai," katanya. ● pp



HARI RAYA NYEPI DI BALI

Pecalang atau petugas pengamanan adat Bali memantau situasi di dekat Gereja Katolik Roh Kudus Katedral saat Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1943 di wilayah Desa Sumerta Kelod, Denpasar, Bali, Minggu (14/3). Pengamanan tersebut untuk menjamin keamanan dan kelancaran umat Hindu dalam menjalani "catur brata penyepian" dengan tidak bekerja (amati karya), tidak bepergian (amati lelungan), tidak menyalahkan api (amati geni) dan tidak bersenang-senang (amati lelungan) selama 24 jam.

Bupati Tangerang Ingatkan Warga yang Telah Divaksin Jangan Merasa Superman

Bupati Zaki mengimbau kepada warga yang sudah divaksin untuk tetap menjaga protokol kesehatan dengan menerapkan 5 M. Yakni memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menghindari kerumunan, menjaga jarak dan mengurangi mobilitas. "Jadi jangan merasa kayak Superman karena semua masih bisa terkena virus Covid-19 itu," katanya.

TANGSERANG (IM) - Warga Kabupaten Tangerang mengikuti vaksinasi Covid-19 secara massal di gedung Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD Tangerang.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengatakan, sebanyak 2.500 warga Kabupaten Tangerang terdiri dari ojek online (ojol) dan sopir angkutan umum diberikan vaksin. "Termasuk 1.000 lansia yang ada di Kabupaten Tangerang

juga turut disuntik vaksin," ujarnya, Minggu (14/3).

Zaki menuturkan, program vaksinasi massal itu adalah 3 in 1 yang melibatkan Pemprov Banten, Pemkab Tangerang, Pemkot Tangsel serta pihak swasta yaitu Grab.

"Dan ini merupakan program yang sangat baik antara online (ojol) dan sopir angkutan umum diberikan vaksin. Kita bisa lihat semuanya terkoordinir dengan baik dan semoga

berjalan lancar," imbuhnya.

Zaki mengimbau kepada warga yang sudah divaksin untuk tetap menjaga protokol kesehatan dengan menerapkan 5 M. Yakni memakai masker, mencuci tangan pakai sabun, menghindari kerumunan, menjaga jarak dan mengurangi mobilitas.

"Jadi jangan merasa kayak Superman dan jangan kayak Dewan. Semua masih bisa terkena virus Covid-19 itu," tandasnya.

Pendekatan 3 in 1

Kabupaten Tangerang kini memiliki pusat vaksin dengan pendekatan 3in1 di ICE BSD Exhibition Hall 10, Pagedangan, Kabupaten Tangerang.

Peresmian Grab Vaccine Center ini dilakukan Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional (Menristek/Kepala BRIN), Bambang Brodjonegoro dan Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin, didampingi Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar.

Menristek/Kepala BRIN, Bambang Brodjonegoro mengatakan, pusat vaksin tersebut merupakan inovasi pelay-

anan publik di Kabupaten Tangerang. "Ini penting karena merupakan bentuk inovasi dalam pelayanan publik, biasanya orang bicara inovasi itu dalam bentuk barang atau sesuatu yang bisa dilihat secara kasat mata," ujar Bambang, Sabtu (13/3).

Dengan adanya pusat pelayanan publik untuk vaksinasi yang pertama di Indonesia bahkan di dunia, akan menekan penyebaran Covid-19. Menurutnya pusat vaksinasi itu merupakan kombinasi yang solid dari inovasi, penggunaan teknologi berbasis data, dan keunggulan operasional.

Bupati Tangerang, Ahmed Zaki Iskandar mengungkapkan, program tersebut merupakan kerja sama antara Pemprov Banten, Pemkab Tangerang, Pemkot Tangerang Selatan dengan Grab dan Good Doctor. "Ada sebanyak 2.500 masyarakat Kabupaten Tangerang mitra Grab dan juga petugas transformasi umum yang diberikan vaksinasi hari ini sampai besok. Insha Allah bisa lebih dari 5.000 orang dan juga 1.000 lansia dari Kabupaten Tangerang," kata Zaki kemarin.

Dia mengatakan, program tersebut berjalan dengan baik dan mendapatkan sambutan hangat dari semua pihak. Hal tersebut lantaran kerja sama atau kolaborasi yang baik dari pemerintah dan swasta.

Sementara itu, Presiden Grab Indonesia, Ridzki Kramadibrata menjelaskan, ada metode drive thru yaitu empat roda, dua roda, dan walk-in. Orang yang akan mendapatkan vaksinasi harus melakukan pendaftaran melalui sistem terlebih dulu, dengan teknologi. "Sehingga akan ada praregistrasi yang lebih clean, cepat. Inovasi, desain proses dan pelaksanaannya diinisiasi anak-anak muda Indonesia," kata Ridzki.

Grab Vaccine Center akan beroperasi bersama dengan dinas kesehatan pemerintahan daerah mulai tanggal 13 hingga 14 Maret untuk gelombang pertama. Kemudian pada 10 hingga 11 April 2021 untuk gelombang kedua.

Kabupaten Tangerang memiliki pusat vaksin dengan pendekatan 3in1 di ICE BSD Exhibition Hall 10, Pagedangan, Kabupaten Tangerang. ● pp

KASUS RUMAH DIPAGAR DI CILEDUG

Dimediasi Camat dan BPN 3 Kali, Pemilik Lahan tak Pernah Hadir

TANGSERANG (IM) - Camat Ciledug, Kota Tangerang, Syarifuddin Harja Wiryana mengungkapkan pihaknya dan Badan Pertanahan (BPN) serta aparat lainnya akan melakukan rapat membahas status dan tindak lanjut atas pemagaran lahan jalan tersebut.

Menurut dia, kasus pemagaran dengan beton yang terjadi itu sudah berkali-kali diupayakan untuk dimediasi petugas. Kejadian pemagaran itu dilakukan pemilik lahan sejak September 2019.

"Dari laporan itu, saya lakukan tindakan awal sebagai aparat kelurahan dan kecamatan, kita panggil kali keduanya. Tujuannya untuk dimediasi," ujar Camat Ciledug, Syarifuddin.

Dalam pemanggilan itu, ahli waris atau pemilik lahan, Ruli tidak pernah datang. Bahkan hingga pemanggilan mediasi yang ketiga.

"Mediasi itu tidak pernah terjadi, karena pihak Ruli anak dari Almarhum Anas Burhan (yang melakukan pemagaran) tidak pernah hadir. (dari tanggal) 14 Oktober 2019 pemanggilan pertama, peringatan kedua 22 Oktober 2019 dan ketiga 20 Oktober 2019," jelasnya.

Syarifuddin merinci peristiwa pemagaran lahan itu bermula dari rumah yang dilelang oleh Bank, kemudian dimenangkan lelangnya oleh almarhum Munir.

Keluarga almarhum Munir kemudian menempati bangunan rumah hasil lelang itu, pada (8/6). Dijadikan tempat usaha kegiatan kebugaran dan tempat tinggal ahli waris.

Sebelum dilakukan pemagaran, jalan Akasia Kavling Brebes itu memiliki lebar jalan 4 meter. Namun setelah dipagar, lebar jalan tersebut sekitar selebar 2 meter.

"Lebar jalan 4 meter itu berdasarkan keterangan dari warga, memang yang 2 meter merupakan hibah dari keluarga Anas Burhan. Karena dia punya lahan disitu sisa 2 meter hibah warga dari kavling berebes," jelasnya.

Kemudian, Ruli sebagai pihak ahli waris pemilik lahan jalan itu membuat pagar beton yang

membuat aktivitas dua keluarga Almarhum Munir dan rumah praktik Bidan tertutup.

"Pas September sudah dilakukan pemagaran yang dilakukan oleh ahli waris Anas burhan (Ruli), dia minta dibeli tanah tersebut tapi tidak ketemu harganya karena mahal. Jadi lah pemagaran sepihak yang dilakukan oleh Ruli itu," kata Syarifuddin.

Diduga karena sengketa lahan, satu keluarga di Jalan Akasia RT04/03 Kampung Tajur, Kecamatan Ciledug, Kota Tangerang terisolir. Akibat tembok beton yang dipasang oleh pemilik lahan yang menghegilingi rumahnya.

Anna Melinda (30), ahli waris pemilik lahan yang akses jalannya diblokir, mengaku persoalan tersebut baru-baru ini saja terjadi. Setelah sekira 5 tahun Anna dan keluarganya menenggal rumah yang dibeli dari lelang Bank itu.

"Sekitar dua tahun lalu jalan ini dipagar beton. Tetapi saat itu, kami masih dikasih jalan keluar-masuk ke rumah melalui pintu gerbang, dan jalan yang dibuka hanya untuk satu motor saja," katanya, Sabtu (13/3).

Tak lama kemudian, atau pasca kejadian banjir pada pertengahan Februari 2021. Keluarga ahli waris yang mengaku pemilik lahan malah membuat pagar beton baru. Itu diduga dipicu ketidaksukaan pemilik lahan, karena pagar betonnya roboh.

"Sebelum banjir, akses jalan masih dibuka, tapi lewat gang depan. Pas banjir tembok beton pada roboh. Nah Ruly (pemilik lahan) bilang tembok itu kita yang robohin. Padahal mana bisa kita robohin tembok beton. Baru jalan ditutup dibeton," kata dia.

Tak lama kemudian, ahli waris pemilik lahan menutup akses jalan depan rumahnya itu. Kemudian ketika melakukan pembetonan, adik Anna, sempat bertanya kenapa hal itu dilakukan, tetapi dijawab emosional.

"Tidak tahu, dia datang marah-marah bawa golok dan mengancam mamah saya dengan golok. Sekarang mamah saya sakit, kepikiran," jelas dia. ● pp

Ketua Gapensi Lebak Perbaiki Rumah Reot Milik Warga Cimarga



Ketua Gapensi Lebak, M Nabil Jayabaya saat meninjau kondisi rumah tidak layak huni milik warga kurang mampu asal Kampung Kadegegan, Desa Karyajaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak.

LEBAK (IM) - Ketua Gapensi Lebak, M Nabil Jayabaya berencana akan memperbaiki dua rumah tidak layak huni milik warga kurang mampu asal Kampung Kadegegan, Desa Karyajaya, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak.

Kepastian diperbaikinya rumah warga dalam keadaan reot yang sangat memprihatinkan tersebut setelah M Nabil Jayabaya mendatangi lokasi rumah milik keluarga Ebih (55), Uju (50) dan Ambu Jarwikh (70).

Saat di lokasi, pengusaha muda tersebut mengaku tersentuh dengan keadaan rumah yang ditempati ketiganya. Karena, selain hanya beralaskan bilik, kondisinya juga nyaris ambruk. Selain itu, beberapa bagian rumah berlubang, sehingga cucuran air hujan masuk ke dalam rumah.



ZONA AKTIF UNTUK LANSIA

Sejumlah lansia mengikuti permainan untuk melatih gerakan motorik di Saung Belajar Lansia desa Berdaya Tegalurung, Indramayu, Jawa Barat, Minggu (14/3). Arena Zona Aktif tersebut untuk menjaga para lansia tetap aktif dan produktif terutama di masa pandemi Covid-19.